



# BPBD Bentuk 25 KTB Baru

## ● Tambah Dua Kelurahan Tangguh-Bencana

**YOGYA, TRIBUN** - Tahun ini, jumlah Kampung Tangguh Bencana (KTB) di Kota Yogyakarta akan bertambah banyak. Direncanakan, pada tahun ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) akan menambahkan 25 KTB baru di Kota Yogyakarta.

Sebelumnya, Kota Yogyakarta telah memiliki 10 kampung tangguh bencana. "Di 2014 akan ada penambahan jumlah kampung tangguh bencana, 25 kampung. Sehingga jika ditambahkan dengan kampung yang ada saat ini total 35 kampung," kata Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarto, saat simulasi penanganan bencana di Kelurahan Kricak, Minggu (11/5).

Dari 25 KTB yang direncanakan tersebut, Agus belum bisa menyebutkan daerah mana saja karena masih dalam kajian. Menurutnya, penetapan sebuah daerah akan berdasarkan atas potensi kerawanan bencana.

"Penetapan tidak hanya untuk yang berada di pinggir sungai, karena ancaman bencana juga bisa dari angin kencang maupun gempa bumi," ujar Agus.

Selain akan ada 25 KTB baru, pada tahun ini Kota Yogyakarta akan memiliki dua Kelurahan Tangguh Bencana. Dua kelurahan

”Setelah Kricak akan diikuti Kelurahan Giwangan. BPBD Kota hanya membentuk yang berbasis kampung, sedangkan BPBD DIY yang membentuk berbasis kelurahan.”

**AGUS WINARTO**  
Kepala BPBD Kota Yogyakarta

yang sebelumnya telah memiliki kampung tangguh bencana tersebut adalah Kelurahan Kricak yang sudah ditetapkan dan Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo yang akan ditetapkan selanjutnya.

Pembentukan dua kelurahan tangguh bencana tersebut merupakan hasil kerja sama antara BPBD Kota Yogyakarta dengan BPBD Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pendanaan berasal dari BPBD DIY yang bersumber dari APBD Provinsi.

”Setelah Kricak akan diikuti Kelurahan Giwangan. BPBD Kota hanya membentuk yang berbasis kampung, sedangkan BPBD DIY yang

membentuk berbasis kelurahan,” ujar Agus Winarto.

Pemilihan dua kelurahan tangguh bencana tersebut didasarkan atas kerawanan terjadinya bencana tanah longsor dan banjir, karena posisi kelurahan tersebut berada di pinggir sungai besar yang melintas di Kota Yogyakarta.

Agus menambahkan, dalam mengantisipasi terjadinya bencana, pihaknya juga terus mengkampanyekan antisipasi dan penanganan bencana di masyarakat dengan mengoptimalkan peran Pusat Pengendalian Operasi dan Tim Reaksi Cepat atau (TRC)

Sementara itu, Camat Tegalrejo Sutini Sri Lestari yang hadir dalam simulasi penanganan bencana, berharap seluruh kelurahan yang ada di Tegalrejo bisa menjadi kelurahan tangguh bencana. Karena potensi terjadinya bencana di wilayah Tegalrejo cukup tinggi.

”Pembentukan kelurahan tangguh bencana ini menjadi kelanjutan kampung tangguh bencana yang sudah ada. Dengan adanya kelurahan tangguh bencana diharapkan bisa memberikan pemahaman dan juga pendidikan tentang antisipasi terjadinya bencana,” kata Sutini. (dnh)

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Lanjutan  
diikuti  
ketahul  
pers



**SIMULASI  
PENANGANAN  
BENCANA** -  
Sejumlah warga  
berusaha  
mengevakuasi  
korban bencana  
saat simulasi  
penanganan  
bencana di  
kawasan Kricak,  
Kota Yogyakarta,  
Minggu (11/5).  
Simulasi  
dilakukan dalam  
pembentukan  
kampung tangguh  
bencana.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005